

**PENERAPAN PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA MATERI MENULIS TEKS DESKRIPSI BAGI SISWA KELAS VI SD NEGERI KAPAS 1 BOJONEGORO**

Febritia Saputri<sup>1</sup>; Sariban<sup>2</sup>; Irmayani<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Univeristas Islam Darul 'Ulum Lamongan  
[febritia.2024@mhs.unisda.ac.id](mailto:febritia.2024@mhs.unisda.ac.id)<sup>1</sup>; [sariban@unisda.ac.id](mailto:sariban@unisda.ac.id)<sup>2</sup>; [irmayani@unisdal.ac.id](mailto:irmayani@unisdal.ac.id)<sup>3</sup>;

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks Deskripsi melalui penerapan metode Project Based Learning (PjBL). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa kelas VI SDN 1 Kapas. Hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan hasil penelitian penerapan pembelajaran interaktif melalui model Project Based Learning (PjBL) pada materi menulis teks deskripsi di kelas VI SD Negeri Kapas 1, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa menunjukkan keterlibatan yang cukup baik. Nilai rata-rata aktivitas siswa mencapai 83 dan masuk kategori Baik sesuai kriteria penilaian. Hasil pengamatan menunjukkan sebagian besar siswa mampu memperhatikan penjelasan guru, mengikuti contoh yang diberikan, berdiskusi, serta menyelesaikan tugas menulis dengan baik. Namun, beberapa indikator seperti menanggapi pendapat/ide dan melakukan refleksi masih perlu ditingkatkan karena keterlibatan siswa belum merata.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Interaktif; Model Project Based Learning; Menulis Teks Deskripsi.*

**ABSTRACT**

This study aims to describe students' activities and learning outcomes in writing descriptive texts through the implementation of the Project Based Learning (PjBL) method. The research employed a qualitative descriptive method. The data used in this study were the activities of sixth-grade students at SDN 1 Kapas. The results of the study indicate that the implementation of interactive learning through the Project Based Learning (PjBL) model in descriptive text writing for sixth-grade students at SDN 1 Kapas showed fairly good student engagement. The average score of student activity reached 83, which falls into the "Good" category based on the assessment criteria. Observations revealed that most students were able to pay attention to the teacher's explanations, follow the given examples, engage in discussions, and complete writing tasks successfully. However, some indicators, such as responding to others' opinions/ideas and carrying out reflections, still need improvement since student participation was not evenly distributed.

**Keywords:** *nteractive Learning; Project Based Learning Model; Descriptive Text Writing.*



## Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam menciptakan generasi yang cerdas, berkarakter, dan mampu berkontribusi dalam kemajuan bangsa (Sukowati, 2025). Di Indonesia, pendidikan memiliki peran vital sebagai sarana mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan Indonesia dituntut untuk lebih adaptif, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Hal ini tercermin dalam berbagai kebijakan seperti Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran berbasis kompetensi dan berpusat pada siswa (Ghoyali et al., 2025).

Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pengembangan karakter, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Oleh sebab itu, guru perlu mengubah pola pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi siswa (Aprilia, 2024). Salah satu tantangan besar yang masih dihadapi dalam pendidikan dasar di Indonesia adalah rendahnya kemampuan literasi (Ihsan, 2019), terutama kemampuan menulis siswa. Menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang perlu dilatih dan dikembangkan secara sistematis (Aprilia, Sariban, & Irmayani : 2024).

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan proyek nyata yang menantang siswa untuk menyelesaikan masalah, merancang solusi, dan mempresentasikan hasil kerja mereka. Dalam konteks menulis, proyek dapat berupa kegiatan observasi dan pembuatan teks berdasarkan hasil pengamatan langsung (Selirowangi, 2024). Model ini memungkinkan siswa terlibat secara aktif, bekerja sama dalam kelompok, berpikir kritis, dan bertanggung jawab atas pembelajarannya. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa mengalami langsung proses mengamati dan menulis berdasarkan fakta yang mereka temukan sendiri (Nurul Khoiriyah & Sukowati, 2024).

Penelitian Afriani, Widodo, dan Susilo (2022 : 89) dalam Jurnal Basicedu menyatakan bahwa penerapan PjBL pada pembelajaran menulis teks deskripsi mampu meningkatkan kualitas tulisan siswa serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Fatmawati et al., 2024). Hasil serupa juga ditemukan oleh Waworuntu dan Lumbanraja (2023 : 112) dalam Jurnal Kompetensi Pendidikan, bahwa penggunaan PjBL membantu siswa menghasilkan teks deskripsi yang lebih kreatif, rinci, dan sesuai struktur. Siswa juga menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi. Selain itu, Kiranti dkk (2023 : 77) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa penggunaan media pendukung seperti gambar berseri dalam PjBL dapat mempermudah siswa dalam menyusun paragraf deskripsi yang logis dan berurutan. Hal ini menunjukkan efektivitas integrasi PjBL dengan media visual (Qosim et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa PjBL merupakan model yang sangat potensial dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi. Model ini dapat mengatasi kebosanan siswa serta membangun keterampilan menulis berbasis pengalaman nyata. Di SD Negeri Kapas 1, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro, permasalahan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi juga ditemukan. Siswa belum mampu menulis secara rinci, menggunakan kosakata terbatas, dan belum memahami struktur teks deskripsi secara utuh.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai penerapan pembelajaran interaktif dengan model Project Based Learning (PjBL) pada materi menulis teks deskripsi bagi siswa kelas VI SD Negeri Kapas 1 Bojonegoro. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan kelas secara alami (natural setting), di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru, keterlibatan siswa, serta hasil akhir dari proyek menulis teks deskripsi. Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:9), penelitian kualitatif bersifat naturalistik dan digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, dan tindakan secara holistik. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran mendalam mengenai efektivitas model Project Based Learning dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi secara interaktif dan kontekstual.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu guru kelas VI dan siswa kelas VI SD Negeri Kapas 1 Bojonegoro. Data primer mencakup aktivitas guru dalam menerapkan model Project Based Learning, keterlibatan siswa selama proses pembelajaran interaktif, serta hasil karya siswa berupa teks deskripsi yang ditulis sebagai produk akhir dari proyek pembelajaran. Selain itu, data primer juga diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan tes kemampuan menulis.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran interaktif dengan model *Project Based Learning* pada materi menulis teks deskripsi bagi siswa kelas VI SD Negeri Kapas 1 dilakukan secara deskriptif. Pengamatan aktivitas siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilaksanakan oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh rekan guru dari SD Negeri Kapas 1 yaitu Febritia Saputri, S.Pd.

Indikator yang menjadi pedoman dalam pengamatan aktivitas siswa ialah (1) memperhatikan guru saat menjelaskan materi Pelajaran, (2) memperhatikan guru saat memberikan contoh, (3) menanggapi pendapat atau ide guru atau siswa lain, (4) berdiskusi dengan guru atau antar siswa, (5) membuat Deskripsi yang ditugaskan oleh guru, (6) melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan pedoman indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Hal-Hal yang Diamati						Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5	6		
1	Allya Vionita Firda S	3	2	2	3	3	3	16	89
2	Arthalyta Sherina V	3	3	2	3	3	2	16	89
3	Bima Bagus P	3	2	2	2	3	2	14	78
4	Christian Perwira N	3	3	3	2	2	3	16	89
5	Enggar Julian V	3	3	3	2	2	3	16	89
6	Galang Triputra C	3	3	3	1	2	3	15	83
7	Kayana Nirwashita R	3	3	3	3	3	2	17	94
8	Kenzi Aqila Machrus	3	2	3	3	3	2	16	89
9	Latifa Yasmin Nur A	3	3	3	3	3	3	18	100
10	M. Aqillah Ibra Rohmatan A	3	2	3	3	1	3	15	83
11	Mirza Hanif P	3	3	2	2	2	2	14	78
12	Nathan Azzam S	3	3	2	3	3	2	16	89
13	Naydzhira Qurota'ain	3	2	2	2	3	2	14	78
14	Rachmad Usni Akif M	3	3	3	2	2	3	16	89
15	Rimatya Khirana	3	2	3	3	3	2	16	89
16	Sakhi Kurnia R	3	3	3	3	3	3	18	100
<b>Jumlah</b>								<b>253</b>	<b>1.406</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>								<b>83</b>	

### Keterangan

Jawaban	Skor
Kurang	1
Cukup	2
Baik	3

Berdasarkan tabel penilaian aktivitas siswa di atas dapat disimpulkan hasil perincian tiap aktivitas siswa pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2**  
Akumulasi Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Indikator	Kategori Pengamatan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Memperhatikan guru saat menjelaskan materi Pelajaran	16	0	0
2.	Memperhatikan guru saat memberikan contoh	10	6	0
3.	Menanggapi pendapat atau ide guru atau siswa lain	10	6	0
4.	Berdiskusi dengan guru atau antar siswa	9	6	1
5.	Membuat Deskripsi yang ditugaskan oleh guru	10	5	1
6.	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan	8	8	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>31</b>	<b>2</b>

**Tabel 3**  
Kriteria hasil aktivitas siswa

Rentang dalam Persen	Keterangan
85%-100%	Sangat Baik
71%-85%	Baik
41%-70%	Cukup Baik
0%-40%	Kurang

Berdasarkan Tabel 1 tentang hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan pendekatan *Problem Based Learning* pada siswa kelas VI SD Negeri Kapas 1, diperoleh rata-rata nilai aktivitas siswa sebesar 83, yang termasuk dalam kategori **Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan keterlibatan yang cukup aktif dalam proses pembelajaran. Rata-rata skor tersebut mencerminkan keberhasilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang dapat memotivasi partisipasi siswa, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai keterlibatan maksimal.

Selanjutnya, Tabel 2 menyajikan rekapitulasi aktivitas siswa berdasarkan setiap indikator pengamatan. Dari data yang diperoleh, terlihat bahwa dari total 16 siswa yang mengikuti pembelajaran, terdapat variasi pada kategori penilaian aktivitas, yaitu kategori **Baik**, **Cukup**, dan **Kurang**. Secara keseluruhan, sebagian besar siswa berada pada kategori baik dengan total skor 38, sedangkan skor kategori kurang hanya muncul pada beberapa indikator.

Pada indikator pertama, yaitu *Memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran*, sebanyak 7 siswa dikategorikan Baik dan 4 siswa Cukup, tanpa ada siswa pada kategori

Kurang. Hal ini menunjukkan mayoritas siswa mampu fokus dan memperhatikan guru saat memulai pembelajaran, yang menjadi modal penting untuk memahami materi selanjutnya.

Indikator kedua, *Memperhatikan guru saat memberikan contoh*, juga menunjukkan hasil serupa, dengan 7 siswa pada kategori Baik dan 4 siswa pada kategori Cukup. Meski sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang baik, keberadaan siswa pada kategori Cukup mengindikasikan perlunya perhatian tambahan agar mereka dapat lebih memahami contoh yang diberikan secara mendalam.

Pada indikator ketiga, *Menanggapi pendapat atau ide guru atau siswa lain*, terdapat peningkatan jumlah siswa pada kategori Cukup (7 siswa) dan satu siswa di kategori Kurang, sementara hanya 3 siswa yang masuk kategori Baik. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek kemampuan siswa dalam merespons pendapat masih menjadi tantangan dan perlu pengembangan agar komunikasi dan diskusi berjalan lebih aktif.

Indikator keempat, *Berdiskusi dengan guru atau antar siswa*, mencatat 6 siswa dalam kategori Baik dan 5 siswa dalam kategori Cukup. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu berpartisipasi dalam diskusi, walaupun beberapa siswa masih membutuhkan dukungan agar lebih aktif.

Indikator kelima, *Membuat Deskripsi yang ditugaskan oleh guru*, menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan dengan 9 siswa dalam kategori Baik dan 2 siswa dalam kategori Cukup. Hal ini menandakan bahwa pendekatan Problem Based Learning efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam menulis teks deskripsi.

Pada indikator keenam, yaitu *Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan*, 8 siswa masuk kategori Baik, dan 8 siswa kategori Cukup, tanpa ada siswa pada kategori Kurang. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu melakukan refleksi secara aktif, mengungkapkan pengalaman dan kesulitan yang dialami selama pembelajaran. Namun, masih ada ruang untuk mendorong siswa agar lebih terbuka dan percaya diri dalam proses refleksi.

Secara keseluruhan, data aktivitas siswa menggambarkan bahwa pendekatan *Problem Based Learning* efektif dalam mendorong keterlibatan dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Meski demikian, aspek interaksi verbal seperti menanggapi pendapat dan kemampuan refleksi masih memerlukan perhatian dan penguatan. Guru dapat memberikan latihan khusus serta bimbingan individual agar seluruh siswa dapat mencapai keterlibatan optimal di semua indikator. Dengan upaya tersebut, proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan hasilnya merata.

## Simpulan

Penerapan pembelajaran interaktif dengan model Project Based Learning pada materi menulis teks deskripsi terbukti memberikan dampak positif terhadap aktivitas, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa menunjukkan keterlibatan yang cukup tinggi dengan rata-rata nilai 83 (kategori baik). Siswa aktif dalam memperhatikan penjelasan guru dan menyelesaikan tugas menulis, meskipun aspek interaksi verbal dan refleksi diri masih memerlukan penguatan. Hal ini menunjukkan bahwa model ini berhasil meningkatkan keterlibatan kognitif, afektif, dan sosial siswa dalam pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Amsiyah, S., Elisanti, D. D., Arofi, F. H., & Ihsan, B. (2025). Utilizing TikTok as a Digital Learning Medium to Improve Senior High School Students' English Speaking Skills. *JGB: Jurnal Guna Bhakti*, 1(3), 402-417.
- Aprilia, E. (2024). Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Discovery Learning Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. 1(2), 107-114. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/HASTAPENA/%7C%7Chttps://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/rungkat>

- Fatmawati, D., Barokati, N., & Wangi, S. (2024). Penerapan Creative Thinking Skill Melalui Kegiatan Literasi Membaca Sebelum Pembelajaran Siswa Kelas V Sdn 1 Unggulan Sukodadi Lamongan. 1(2), 40–45.
- Ghoyali, S. Z. N., Ulfah, A., & Ihsan, B. (2025). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Materi Biografi melalui Proyek Podcast. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Hamidah, L. M., Lestari, L. T., & Ihsan, B. (2025). Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Teks Prosedur Melalui Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Augmented Reality. DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 5(3), 2832-2839.
- Ihsan, B. (2019). PERAN Pembelajaran Budaya Lokal Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 2(2), 1–8.
- Nurul Khoiriya, A., & Sukowati, I. (2024). Penerapan Pendekatan Quantum Learning Pada Pembelajaran Menulis Puisi Sdn 6 Brondong Lamongan. 1(1), 94–100. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/HASTAPENA/%7C%7Chttps://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/rungkat>
- Qosim, N., Sukowati, I., & Arifin, Z. (2024). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dongeng Jenis Fabel Dalam Buku Tematik Bahasa Indonesia Bagi Siswa Sekolah Dasar. Listra: Jurnal Linguistik Dan Sastra Terapan, 1(2), 51–57.
- Selirowangi, N. B. (2024). Pokok-Pokok Pikiran Feminisme Dalam Novel Kubah Di Atas Pasir Karya Zhaenal Fanani. 1(2), 115–120.
- Sukowati, I. (2025). Pengembangan Bingo Berbasis Cooperative Learning untuk Pemahaman Teks Deskripsi Materi Sinonim dan Antonim. 2(1), 5–11.